

**PENGARUH KNOWLEDGE MANAGEMENT TERHADAP
KEBERHASILAN UMKM DENGAN KOMPETENSI SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING
(Kasus Pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo)**

Tasya Aurel Milenia
tasyaaurlm17@gmail.com
Nur Laily

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to examine and analyze the effect of knowledge management on business success at UMKM in the Sidoarjo district, with competency as the intervening variable. The research was quantitative. Furthermore, the population was UMKM business in the Sidoarjo district. The data collection technique used a non - probability sampling technique and purposive sampling as the sampling technique i.e., a selection technique with determined criteria to get the number of samples. In line with that, there were 112 respondents as the sample. Moreover, the instrument in the data collection was a questionnaire. The data analysis technique used SEM- PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) with the SmartPLS program 3.0 version. The result indicated that knowledge management had a positive and significant on business success. Additionally, knowledge management had a positive and significant effect on competency. Likewise, competency had a positive and significant effect on business success. In addition, competency was able to mediate the effect of knowledge management on business success.

Keywords: *Knowledge Management, Competency, Business Success*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Knowledge Management* terhadap keberhasilan usaha dengan kompetensi sebagai variabel *intervening* pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dan *Purposive Sampling* yaitu teknik pemilihan dengan menentukan kriteria yang diinginkan untuk mendapatkan jumlah sampel, maka jumlah sampelnya sebanyak 112 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner. Metode analisis yang digunakan adalah SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Square*) dengan menggunakan program smartPLS versi 3.0. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Kompetensi mampu memediasi pengaruh *Knowledge Management* terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci: *Knowledge Management, Kompetensi, dan Keberhasilan Usaha.*

PENDAHULUAN

Fenomena yang selalu menjadi pembahasan menarik seputar perekonomian yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Salah satu sektor dimana masyarakat berperan dalam berbagai kegiatan wirausaha. Menurut Purba (2019) Menyatakan bahwa UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan mandiri dari berskala kecil yang pengelolaannya dilakukan kelompok atau perorangan. Meskipun begitu jika dapat dikelola dengan baik akan meningkatkan usaha para UMKM sehingga bisa berkembang pesat. Keberadaan UMKM sebagai roda penggerak perekonomian di Indonesia sudah tidak diragukan lagi keberadaannya dalam menghadapi krisis ekonomi. Kementerian Keuangan RI menjelaskan bahwa keberlangsungan UMKM sedang dalam tren yang positif dengan jumlah yang terus

bertambah setiap tahunnya. Tren positif tersebut akan memberikan dampak yang baik bagi perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional sebesar 60,5. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa pertumbuhan UMKM di Indonesia sangat signifikan (kemenkeu.go.id, 2023).

Pembangunan daerah diarahkan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi yang dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat. Salah satunya dengan meningkatkan kinerja UMKM supaya dapat bertahan terhadap krisis dan perekonomian yang kurang mendukung. Sidoarjo sebuah kabupaten di Jawa Timur yang terkenal dengan sektor UMKM yang dinamis dan tertanam kuat dengan sumber daya unik dan warisan budaya daerah tersebut (Dewi dan Setiyono, 2022). Berdasarkan data dinas koperasi dan UKM Jawa Timur pada tahun 2023 jumlah UMKM di Kabupaten Sidoarjo sebesar 44.509, jumlah ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran penting dalam ekonomi lokal (Data.diskopukm.jatimprov.go.id, 2023).

Keberhasilan para UMKM merupakan keberhasilan usaha bisnis yang berkembang dan dapat menghadapi persaingan. Dalam penentuan keberhasilan suatu usaha harus turut serta strategi dalam mengelola usaha tersebut. Dalam menentukan strategi diperlukan *Knowledge Management* yang merupakan kemampuan pengetahuan dan pengelolaan manajemen yang mengarahkan pada pencapaian tujuan. Anggapraja (2016) mengkonsepkan *Knowledge Management* secara operasional dengan indikator *Personal Knowledge, Job Procedure, Technology*.

Nilai kompetensi turut serta dalam mempengaruhi kinerja UMKM. Beberapa faktor yang dapat mendasari keberhasilan usaha seperti karakteristik kewirausahaan meliputi pekerja keras, inisiatif, memiliki penentuan tujuan atau sasaran, memiliki kemampuan untuk ide-ide baru. Hasil penelitian Nurjanah *et al.* (2023) bahwa kompetensi dinyatakan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM. Kemudian berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Syam *et al.* (2022) maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM yakni karakteristik wirausaha dan kompetensi wirausaha.

Keberhasilan usaha merupakan tolok ukur untuk menilai seberapa besar tingkat pencapaian suatu tujuan usaha. Pada saat ini, persaingan dunia bisnis semakin ketat dalam memaksimalkan kinerja perusahaannya agar mampu bersaing sehingga dibutuhkan pemahaman mengenai pengelolaan usaha. Dalam persaingan yang ketat bagaimana caranya agar UMKM dapat berhasil. Dari penjabaran fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui apakah pengetahuan manajemen (*Knowledge Management*) dan kompetensi saling berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap keberhasilan UMKM dengan Kompetensi Sebagai Variabel *Intervening*" (Kasus pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sidoarjo? (2) Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap kompetensi UMKM di Kabupaten Sidoarjo? (3) Apakah kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sidoarjo? (4) Apakah *knowledge management* berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui kompetensi sebagai variabel *intervening*.

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *knowledge management* terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sidoarjo, (2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *knowledge management* terhadap kompetensi UMKM di Kabupaten Sidoarjo, (3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sidoarjo, (4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *knowledge management* terhadap keberhasilan UMKM di Kabupaten Sidoarjo melalui kompetensi sebagai variabel *intervening*.

TINJAUAN TEORITIS

Knowledge Management

Pada dasarnya *Knowledge Management* adalah kemampuan seseorang dalam pengelolaan pengetahuan yang digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan operasional dan bisnis. Budihardjo (2017) menyatakan bahwa *Knowledge Management* atau manajemen pengetahuan merupakan suatu ilmu yang penting untuk mentransfer pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang efektif. Menurut Anggapraja (2016) *Knowledge Management* adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan yang berguna dalam organisasi di antaranya memberikan kesempatan untuk belajar, dan menggalakan saling berbagi knowledge. Berdasarkan penelitian Pelamonia (2020) mengungkapkan *Knowledge Management* sebagai pengelolaan pengetahuan di organisasi UMKM kreatif guna menciptakan nilai bisnis melalui eksploitasi atau optimalisasi proses penciptaan, dan pengaplikasian keseluruhan pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka pencapaian keberhasilan bisnis. Sedangkan menurut menurut Bader *et al.* (dalam Venthio dan Daud, 2022) *Knowledge Management* memiliki peran yang penting dalam lingkungan bisnis yang tidak pasti dan dapat berubah-ubah, sehingga akan menimbulkan sifat kompetitif. Dimana *Knowledge Management* merupakan proses yang menggunakan pengalaman, pengetahuan, dan keahlian yang menghasilkan inovasi baru. Dari beberapa pengertian dari *Knowledge Management* dapat disimpulkan bahwa *Knowledge Management* atau manajemen pengetahuan merupakan pengetahuan yang digunakan dalam pengelolaan dan operasional sebuah usaha untuk mencapai tujuan bisnis serta menciptakan, memanfaatkan, dan membagikan pengetahuan yang dimiliki untuk pengetahuan bersama, meningkatkan kinerja, keunggulan kompetitif, atau tingkat inovasi yang lebih tinggi. Ada tiga elemen penting yang saling berkaitan saat ingin menerapkan Manajemen Pengetahuan, Fianti (2017) yaitu *people, process, technology*.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan dalam usaha merupakan suatu keadaan dimana perusahaan mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya dan menjadi bagian utama dari suatu perusahaan dimana setiap kegiatan didalamnya diarahkan untuk mencapai kesuksesan. Keberhasilan usaha dipengaruhi prestasi individu yang tinggi akan mempermudah untuk mencapai keberhasilan pada suatu usaha (Suryana dan Bayu, 2015). Keberhasilan usaha dilihat sebagai sebuah proses yang bermula dari banyak aspek yang kemudian secara bertahap atau satu per satu seiring dengan berjalannya waktu dan pengalaman yang dimiliki akan membuat pelaku usaha mulai memahami dimensi-dimensi usaha yang dijalankan, keberhasilan usaha yang dijalankan akan membutuhkan proses (Nuryatimah dan Damirih, 2021). Keberhasilan pada usaha mikro kecil dan menengah sendiri dapat ditandai dengan meningkatnya jumlah penjualan, jumlah produksi, serta meningkatnya keuntungan atau laba yang membuat usaha semakin berkembang (Arlianto, 2014). Dari beberapa definisi keberhasilan UMKM tersebut dapat disimpulkan bahwa keberhasilan UMKM berdasarkan pada setiap individu yang memiliki kemampuan untuk pengelolaan usaha dengan memikirkan ide-ide dan inofasi bedasarkan kemauan yang dimiliki untuk mencapai tujuan keberhasilan usaha.

Kompetensi

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan pada keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan (Wibowo, 2017). Kompetensi dapat diartikan kemampuan seseorang yang didasari pengetahuan dan keterampilan serta sikap kerja yang sesuai dengan standar kinerja yang diterapkan (Sutrisno, 2016). Menurut Nurjanah *et al.*, (2023) bahwa kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terhubung satu dengan lainnya yang dibutuhkan pengusaha untuk dikembangkan dan dikelola supaya

menghasilkan kinerja terbaik dalam usahanya. Sufyati dan Savitri (2021) Kompetensi merupakan keterampilan, sikap dasar dan nilai yang terdapat dalam diri seseorang berdasarkan kemampuan berfikir dan bertindak secara konsisten. Dari beberapa pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki bahkan dibutuhkan oleh setiap individu yang membantu mereka untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan mereka secara efektif dan meningkatkan standar kualitas profesionalisme dalam pekerjaan mereka.

Penelitian Terdahulu

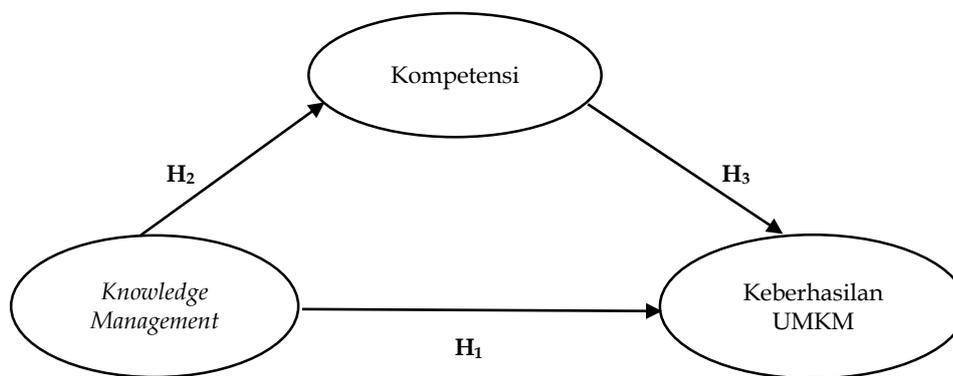
Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Teknik Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Wachyu (2020)	Independen: <i>Knowledge Management</i> Dependen: Peningkatan Kinerja UMKM <i>Moderating: Kompetensi</i>	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	<i>Knowledge Management</i> berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Kompetensi tidak mampu memoderasi hubungan antara <i>Knowledge Management</i> terhadap peningkatan kinerja UMKM.
2.	Nurjanah <i>et al.</i> (2023)	Independen: Motivasi, Inovasi, Kompetensi Dependen: Keberhasilan UMKM <i>Intervening: Kemampuan Usaha</i>	<i>Partial Least Square-Structural Equation Model (PLS-SEM)</i>	Inovasi dan Kompetensi berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang dimediasi kemampuan usaha, sedangkan Motivasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM yang dimediasi kemampuan usaha.
3.	Viviani <i>et al.</i> (2020)	Independen: Keterampilan, Pengetahuan, Kemampuan Dependen: Kinerja UMKM	Regresi Linier Berganda	Keterampilan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Pengetahuan dan Kemampuan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM
4.	Santi dan Joansyah (2019)	Independen: Kemampuan Manajemen Dependen: Kinerja UKM	Regresi Linier Sederhana	Kemampuan Manajemen berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UKM
5.	Yuningsih <i>et al.</i> (2023)	Independen: Knowledge Management, Kualitas SDM Dependen: Kinerja Bisnis UMKM <i>Intervening: Inovasi</i>	<i>Partial Least Square (PLS)</i>	<i>Knowledge Management</i> dan Kualitas SDM berpengaruh terhadap kinerja bisnis UMKM dengan dimediasi inovasi

6.	Dewantoro <i>et al.</i> (2023)	Independen: Kompetensi, Inovasi Produk Dependen: Kinerja UMKM	Regresi Linier Berganda	Kompetensi dan Inovasi Produk berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM
7.	Pelamonia (2020)	Independen: <i>Knowledge Management</i> , Inovasi Berbasis Layanan Dependen: Keberhasilan UMKM	Regresi Linier Berganda	<i>Knowledge Management</i> dan Inovasi Berbasis Layanan berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis UMKM

Sumber: Jurnal penelitian terdahulu (diolah penulis)

Rerangka Pemikiran



Gambar 1
Rerangka Pemikiran

Pengembangan Hipotesis

H₁ : *Knowledge Management* berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM

H₂ : *Knowledge Management* berpengaruh terhadap kompetensi

H₃ : Kompetensi berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM

H₄ : *Knowledge Management* berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM melalui kompetensi

Metode Penelitian

Ditinjau dari Jenisnya, pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data yang diperoleh dari sebuah objek penelitian. Menurut Sugiyono (2016:7) metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data kongkrit, data penelitian ini berupa angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Gambaran Populasi (Objek) Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang menjalankan usahanya di Kabupaten Sidoarjo.

Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:81) sampel adalah suatu bagian dari populasi yang memiliki ciri dan karakteristik sama dengan populasi tersebut. Menurut Sugiyono (2016:82) *Non-Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive Sampling* dimana penentuan sampelnya dengan menentukan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Sugiyono (2016:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan *Purposive Sampling* karena sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini merujuk pada pernyataan Hair *et al.*, (2020) menyatakan jika ukuran sampel terlalu besar diduga akan sulit untuk mendapatkan ukuran yang memuaskan. Sehingga disarankan bahwa ukuran sampel minimum adalah skala 5 - 10 observasi untuk setiap parameter indikator yang diestimasi. Menurut Hair ukuran sampel yang baik berkisar pada 100-200 responden, maka penelitian ini menggunakan 14 indikator dan menggunakan skala 8, jadi jumlah sampel yang ditemukan sebanyak $8 \times 14 = 112$ responden. Adapun yang menjadi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini, seperti berikut: (1) Warga Negara Indonesia. (2) Pemilik usaha. (3) Usaha yang memiliki kekayaan bersih Rp 50jt s/d Rp 500jt. (4) Usia usaha minimal 2 tahun. (5) Memiliki karyawan minimal 2 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:225). Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan dari para responden yang merupakan pelaku UMKM di wilayah Kabupaten Sidoarjo melalui pengisian kuesioner yang berkaitan dengan *Knowledge Management*, kompetensi, dan keberhasilan Usaha UMKM.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner secara online kepada responden. Menurut Sugiyono (2016:142) menyatakan bahwa kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden bertujuan untuk menjawab kuesioner tersebut. Penyebaran kuesioner kepada responden dilakukan secara online (*google form*).

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hasil tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel bebas merupakan variabel yang sifatnya mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Knowledge Management*.

Variabel terikat (*dependent*)

Menurut Sugiyono (2016:39) Variabel terikat merupakan variabel yang sifatnya dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keberhasilan Usaha.

Variabel antara/mediasi (*Intervening*)

Menurut Sugiyono (2016:39) variabel *intervening* merupakan variabel yang terletak diantara variabel independen dan variabel dependen, sehingga variabel independen secara tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel *intervening* dalam penelitian ini adalah kompetensi.

Definisi Operasional Variabel

Knowledge Management

Knowledge Management adalah manajemen pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM di Sidoarjo yang digunakan dalam pengelolaan bisnis. Terdapat indikator dalam manajemen pengetahuan menurut Budihardjo (2017) dan menurut Puryantini et.al., (2017), sebagai berikut: (1) Pengetahuan pribadi. (2) Job Prosedur kerja. (3) Teknologi. (4) Penciptaan akan pengetahuan. (5) Penggunaan akan pengetahuan. (6) Berbagi pengetahuan.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah hasil kinerja pelaku UMKM di Sidoarjo. Terdapat beberapa indikator dalam keberhasilan usaha menurut Noor (dalam Mulyadi et al.,2018) yaitu sebagai berikut: (1) Laba. (2) Produktifitas dan Efisiensi. (3) Daya saing. (4) Kompetensi dan Etika bisnis. (5) Terbangunnya citra bisnis.

Kompetensi (K)

Kompetensi adalah kemampuan yang dimiliki pelaku UMKM di Sidoarjo untuk melakukan suatu pekerjaan dalam usahanya guna mencapai tujuan bisnis. Menurut Wibowo (2017:273) terdapat beberapa indikator kompetensi adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan kerja. (2) Keterampilan. (3) Sikap.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:199) menyatakan bahwa teknik analisis data melalui penelitian kuantitatif adalah dengan mekanisme penggunaan data statistik yang akan menunjang untuk menjawab hipotesis yang telah disusun.

SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Square*)

Menurut Ghazali dan Latan (2015:19) PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian yang bertujuan untuk menguji hubungan prediktif antar konstruk dengan melihat apakah ada hubungan atau pengaruh antar konstruk tersebut. Analisis ini secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model struktural.

Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model atau pengukuran bagian luar bertujuan untuk mengetahui spesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya (Ghozali dan Latan, 2015:74). Berikut uji yang dilakukan pada *outer model* :

Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Dapat dilihat dari nilai *loading factor* untuk tiap indikator konstruk. Untuk menilai validitas konvergen adalah nilai *loading factor* harus > 0,7 untuk dinyatakan valid.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif adalah dengan melihat nilai *cross loading*, nilai untuk setiap variabel harus $> 0,7$ maka dinyatakan valid.

AVE (*Average Variance Extracted*)

Average Variance Extracted (AVE) digunakan sebagai pengujian untuk mendukung hasil pengujian yang sebelumnya diuji pada uji validitas diskriminan, dimana uji validitas diskriminan dinyatakan valid ketika sudah melalui pengujian AVE. Nilai AVE yang diterima dan valid diharapkan > 0 .

Composite Reliability.

Composite Reliability digunakan untuk melihat keseluruhan variabel yang memiliki konsistensi internal dan memadai sehingga dapat mengukur variabel konstruk. Untuk menilai reliabilitas konstruk adalah nilai *composite reliability* harus $> 0,7$.

Cronbach Alpha.

Uji reliabilitas atau *Composite Reliability* diperkuat dengan *Cronbach Alpha*. Nilai yang diterima dan dinyatakan reliabel diharapkan $> 0,60$ untuk semua konstruk.

Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Menurut Ghazali dan Latan (2015:82) model struktural adalah suatu media atau instrumen untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh dari variabel satu dengan variabel lainnya. Pengujian model struktural dilakukan untuk melihat arah hubungan konstruk, nilai *R-square*, dan nilai signifikan.

Pengujian Model Struktural

Pengujian model struktural digunakan untuk mengetahui arah pengaruh hubungan antar konstruk, baik pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Dapat dilihat dari nilai *original sample* apabila nilai > 0 maka berpengaruh positif dan sebaliknya jika nilai < 0 maka berpengaruh negatif.

Uji *R-Square*

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel *intervening* serta mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen dan variabel *intervening* terhadap variabel dependen. Kriteria nilai *R-Square* dikategorikan "Kuat" ketika nilai *R-square* sebesar $\geq 0,75$, dikategorikan "Moderat" ketika nilai *R-square* nya sebesar $\geq 0,50 \times < 0,75$, serta dikategorikan "Lemah" ketika nilai *R-Square* sebesar $\geq 0,25 \times < 0,50$ (Ghazali dan Latan, 2015:82).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel secara keseluruhan dengan pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Kriteria variabel dinyatakan mempunyai pengaruh signifikan, baik pengaruh langsung atau pengaruh tidak langsung. Uji hipotesis dapat dilihat dari nilai *t-statistics*, ketika nilai *t-statistics* sebesar $> 1,96$ maka dapat dinyatakan berpengaruh signifikan, sedangkan jika nilai *t-statistics* sebesar $< 1,96$ dinyatakan tidak berpengaruh signifikan. Selain menggunakan penilaian dengan *t-statistics*, pengaruh signifikan atas pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung bisa diidentifikasi melalui *p-value*, ketika nilai *p-value* $0 < 0,05$ (5%) maka baik pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung dinyatakan signifikan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Model Pengukuran (*Outer Model*)
Uji Validitas Konvergen (*Convergent Validity*)

Tabel 2
Hasil *Outer Loading*

Indikator	<i>Knowledge Management (KM)</i>	Kompetensi (K)	Keberhasilan Usaha (KU)	Keterangan
KM 1	0,721			Valid
KM 2	0,852			Valid
KM 3	0,774			Valid
KM 4	0,764			Valid
KM 5	0,831			Valid
KM 6	0,760			Valid
K 1		0,900		Valid
K2		0,910		Valid
K3		0,866		Valid
KU 1			0,831	Valid
KU 2			0,856	Valid
KU 3			0,761	Valid
KU 4			0,882	Valid
KU 5			0,864	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa pengujian semua indikator pada setiap variabel menyatakan valid karena sesuai dengan syarat *Loading Factor* indikator variabel > 0,5 sehingga dinyatakan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Uji Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)

Tabel 3
Hasil *Cross Loading*

Indikator	<i>Knowledge Management (KM)</i>	Kompetensi (K)	Keberhasilan Usaha (KU)	Keterangan
KM 1	0,721			Valid
KM 2	0,852			Valid
KM 3	0,774			Valid
KM 4	0,764			Valid
KM 5	0,831			Valid
KM 6	0,760			Valid
K 1		0,900		Valid
K 2		0,910		Valid
K 3		0,866		Valid
KU 1			0,831	Valid
KU 2			0,856	Valid
KU 3			0,761	Valid
KU 4			0,882	Valid
KU 5			0,864	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa pengujian semua indikator pada setiap variabel dapat dinyatakan valid karena telah memenuhi kriteria nilai *Cross Loading* > 0,7 sehingga dinyatakan memenuhi kriteria validitas diskriminan.

AVE (Average Variance Extracted)

Tabel 4
Hasil AVE (Average Variance Validity)

Variabel	AVE (Average Variance Extracted)	Keterangan
Knowledge Management	0,616	Valid
Kompetensi	0,796	Valid
Keberhasilan Usaha	0,706	Valid

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel telah memenuhi kriteria validitas diskriminan dengan pengujian AVE yang menunjukkan nilai $> 0,5$.

Composite Reliability

Tabel 5
Hasil Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Knowledge Management	0,906	Reliabel
Kompetensi	0,921	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,923	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *composite reliability* dengan nilai $> 0,7$ dan dinyatakan reliabel, kemudian diperlukan pengujian *Cronbach Alpha* untuk memperkuat uji reliabilitas.

Cronbach Alpha

Tabel 6
Hasil Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Knowledge Management	0,875	Reliabel
Kompetensi	0,872	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,895	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan bahwa setiap variabel penelitian ini memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ secara keseluruhan pada variabel penelitian telah memenuhi kriteria dari *composite reliability*.

Model Struktural (Inner Model)

Pengujian Model Struktural Pengaruh Langsung

Tabel 7
Hasil Original Sample

Pengaruh Variabel	Original Sample	Keterangan
Knowledge Management -> Keberhasilan Usaha	0,344	Positif
Knowledge Management -> Kompetensi	0,756	Positif
Kompetensi -> Keberhasilan Usaha	0,576	Positif

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 7 merupakan hasil pengujian setiap variabel yang pengaruh langsung memiliki pengaruh positif.

Pengujian Model Struktural Pengaruh Tidak Langsung

Tabel 8
Hasil Original Sample

Pengaruh Variabel	Original Sample	Keterangan
<i>Knowledge Management</i> -> Kompetensi -> Keberhasilan Usaha	0,435	Positif

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa pengaruh *Knowledge Management* terhadap Keberhasilan Usaha melalui Kompetensi sebagai variabel mediasi memiliki pengaruh positif dengan nilai pengaruh tidak langsung.

R-square

Tabel 9
Hasil R-square

Variabel	R-square	Keterangan
Kompetensi	0,572	Moderat
Keberhasilan Usaha	0,749	Moderat

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Dikategorikan “Kuat” ketika nilai *R-square* sebesar $\geq 0,75$, dikategorikan “Moderat” ketika nilai *R-square* nya sebesar $\geq 0,50 \times < 0,75$, serta dikategorikan “Lemah” ketika nilai *R-Square* sebesar $\geq 0,25 \times < 0,50$. Berdasarkan pengujian *R-square* diketahui kompetensi dan keberhasilan usaha memiliki tingkat nilai Moderat.

Uji Hipotesis

Tabel 10
Hasil Uji Hipotesis

Indikator	T-statistic	P-value	Keterangan
<i>Knowledge Management</i> (KM) -> Keberhasilan Usaha (KU)	3,988	0,000	Signifikan
<i>Knowledge Management</i> (KM) -> Kompetensi (K)	8,429	0,000	Signifikan
Kompetensi (K) -> Keberhasilan Usaha (KU)	7,390	0,000	Signifikan
<i>Knowledge Management</i> ->Kompetensi (K) -> Keberhasilan Usaha (KU)	5,493	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah penulis, 2024

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui hasil uji hipotesis yang sudah dilakukan menggunakan program SmartPLS versi 3.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut: (1) *Knowledge Management* berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan nilai signifikan *T-Statistic* sebesar 3,988 dan *P-Value* sebesar 0,000 yang artinya memenuhi nilai *T-Statistic* $> 1,96$ dan *P-Value* $0 < 0,05$. (2) *Knowledge Management* berpengaruh signifikan terhadap Kompetensi dengan nilai signifikan *T-Statistic* sebesar 8,429 dan nilai *P-Value* sebesar 0,000 yang artinya memenuhi nilai *T-Statistic* $> 1,96$ dan *P-Value* $< 0,05$. (3) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dengan nilai signifikan *T-Statistic* sebesar 7,390 dan *P-Value* sebesar 0,000 yang artinya memenuhi nilai *T-Statistic* $> 1,96$ dan *P-*

$Value > 0,05$. (4) *Knowledge Management* berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha melalui Kompetensi dengan nilai signifikan *T-Statistic* sebesar 5,493 dan *P- Value* sebesar 0,000 yang artinya memenuhi nilai *T-Statistic* $> 1,96$ dan *P-Value* $< 0,05$.

PEMBAHASAN

Knowledge Management Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis satu pada penelitian ini diterima. Hasil ini menunjukkan penerapan *knowledge management* pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo memiliki dampak bagi keberhasilan usaha. Teori yang mendukung penelitian adalah Pelamonia (2020) yang menyatakan *knowledge Management* yang diindikasikan *personel knowledge, job procedure, dan technology* mempengaruhi keberhasilan usaha UMKM dalam hal konsistensi laba, produktifitas dan efisiensi, daya saing, kompetensi dan etika usaha, terbangunnya citra usaha yang baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Laily (2022) yang menunjukkan bahwa *knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Bangun dan Budiarmo (2018) bahwa *knowledge Management* memiliki pengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha.

Knowledge Management Berpengaruh Terhadap Kompetensi

Dari hasil pengujian hipotesis *knowledge management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi, sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini diterima. Hasil penelitian menunjukkan penerapan *knowledge management* memiliki dampak bagi kompetensi pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Penerapan *Knowledge Management* berpengaruh terhadap kompetensi pada pelaku usaha UMKM dengan menguasai manajemen pengetahuan yang akan meningkatkan kompetensinya dalam mengelola pekerjaan, keterampilan, serta sikap kerja yang baik untuk melakukan kinerja terbaiknya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Liawati *et al.* (2023) bahwa *knowledge management* berpengaruh sangat signifikan terhadap kompetensi peserta UMKM yang berarti semakin tingginya *knowledge management* maka akan meningkatkan kompetensi peserta UMKM.

Kompetensi Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari hasil pengujian hipotesis kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha, sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima. Dapat disimpulkan bahwa dalam mencapai keberhasilan usaha dibutuhkan landasan kompetensi yang kuat. Keberhasilan usaha dapat dipengaruhi berbagai faktor yaitu pengetahuan, keterampilan, serta sikap untuk mencapai tujuan keberhasilan usaha. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Kurniawan *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan pada keberhasilan usaha UMKM, hal ini berarti semakin tinggi kompetensi wirausaha maka keberhasilan usaha akan meningkat. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Cinthia dan Tamba (2022) yang menyatakan kompetensi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Knowledge Management Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Melalui Kompetensi

Knowledge Management berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha melalui Kompetensi, sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini diterima. *Knowledge Management* menjadi bagian atau faktor terbentuknya kompetensi yang dimiliki pelaku usaha UMKM, dimana kompetensi yang dimiliki dapat mengarahkan pada tujuan keberhasilan usaha. Dalam penelitian ini kompetensi mampu memediasi hubungan antara *knowledge management* terhadap keberhasilan usaha. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian

Al Mamun dan Abdullah (dalam Fahmi *et al.*,2020) yang menyatakan bahwa kompetensi kewirausahaan dapat memediasi hubungan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kinerja organisasi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nurjanah *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak mampu memediasi hubungan antara *Knowledge Management* terhadap kinerja UMKM.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengolahan data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh *Knowledge Management* terhadap Keberhasilan Usaha dengan kompetensi sebagai variabel *intervening* pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan teknik analisis data SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Square*), dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo. (2) *Knowledge Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kompetensi Pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. (3) Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo. (4) Kompetensi dapat memediasi pengaruh *Knowledge Management* terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Keterbatasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan kesimpulan yang telah disusun, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah Adanya keterbatasan sampel pada penelitian ini sebanyak 112 responden yaitu pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo, serta pendekatan kepada pelaku usaha UMKM untuk pengumpulan data hanya menggunakan instrumen kuesioner.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan kesimpulan yang telah disampaikan, maka terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut: (1) Diharapkan bagi pelaku usaha UMKM di Kabupaten Sidoarjo dapat menerapkan *Knowledge Management* untuk menciptakan pengetahuan yang bermanfaat dalam pengelolaan usahanya, sehingga dapat membentuk kompetensi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan keberhasilan usaha. (2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas pembahasan dalam penelitian dengan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha selain dari variabel yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggapraja, I. T. 2016. Pengaruh Penerapan *Knowledge Management* dan Pengembangan Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Karyawan PT Telkom Tbk. (Studi Explanatory Survey pada Karyawan Unit Human Capital Management PT Telkom Tbk). *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14(1): 140-146.
- Arlianto, T. 2014. Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus pada Industri Konveksi Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus). *Skripsi*. Universitas Kristen Satya Wacana. Salatiga.
- Bangun, J.A., dan A. Budiarmo. 2018. Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan dan *Knowledge Management* Terhadap Pengembangan Usaha (Studi Kasus Pada Sentra Industri Tempe di Kelurahan Krobokan Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis* 7(3): 387-392.
- Budhihardjo, A. 2017. *Knowledge Management*. Jakarta Selatan: Prasetya Mulya Publishing.
- Cinthia dan I.F. Tamba. 2022. Pengaruh Kompetensi Wirausaha dan Motivasi Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Wirausaha di Kota Medan. *Jurnal Administrasi*

- Bisnis* 7(1): 86-99.
- Dewi, A. L., dan W. P. Setiyono. 2022. The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, Fintech Crowdfunding on MSME Performance in Sidoarjo Regency. *Indonesian Journal of Innovation Studies*,20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.727>. Sidoarjo
- Dinas Koperasi dan UKM. 2023. *Presentasi Jumlah Koperasi dan UMKM di Jawa Timur Berdasarkan Kriteria Usaha*. Satu Data Diskopukm. Sidoarjo.
- Fahmi, A.R. E.Hidayat, dan Ahmad. 2020. Pengaruh *Knowledge Management* Dan *Skill* Terhadap Kinerja Melalui Kompetensi Kewirausahaan Pada Pengusaha UKM Produk Unggulan Kota Malang. *Jurnal Unitri* 10(1): 1-10.
- Fianti. M.I. 2017. Strategi Penerapan *Knowledge Management System* Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan PT XYZ.. *Jurnal Sains dan Teknologi* 4(2): 160- 168.
- Ghozali, I. dan H. Latan . 2015. *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program smart PLS 3.0* (2nd ed.). *Badan Penerbit UNDIP*. Semarang.
- Hair, J. F., C. Black, W., J. Babin, B., dan E. Anderson, R. 2020. *Multivariate Data Analysis (Seventh Edition)* (7th ed.).
- Kementerian Keuangan RI. 2023. *Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia*. Kemenkeu . Jakarta.
- Kurniawan,I , S. Hadi, dan W. Sakitri. 2019. Pengaruh Kompetensi Wirausaha, Skala Usaha, dan Saluran Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha. *Economic Education Analysis Journal* 8(1): 209-224.
- Liawati, Nandang, dan J, Yuliawati. 2023. Pengaruh *Knowledge Management* dan Pelatihan SDM Terhadap Kompetensi Peserta UMKM Juara Jawa Barat di Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Karawang Tahun2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 4(6): 8574-8589.
- Mulyadi, H., S.P Aji., dan B. Widjajanta. 2018. Keterampilan Wirausaha Untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education* 3 (3): 111-122.
- Nurjanah, Sutrisno, dan R. Meiriyanti. 2023. Pengaruh Motivasi, Inovasi, Dan Kompetensi Terhadap Keberhasilan UMKM Dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu manajemen Bisnis dan Akuntansi* 1(3): 143- 152.
- Nuryatimah, P., dan Dahmiri. 2021. Pengaruh Motivasi, Kompetensi dan Efikasi Diri Terhadap Keberhasilan UMKM Sale Pisang Purwobakti Kabupaten Bungo. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan* 10(3):485-496.
- Pelamonia, M. 2020. Pengaruh *Knowledge Management* dan Inovasi Berbasis Layanan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Kreatif di Kota Ambon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 1(2): 161-177.
- Purba, M. A. 2019. Analisis Penerapan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Bareleng* 3(2):55- 63.
- Puryantini, N., R. Arfati, dan B. Tjahjadi. 2017. Pengaruh *Knowledge Management* Terhadap Kinerja Organisasi Dimediasi Inovasi di Organisasi Penelitian Pemerintah. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia (BAKI)*, 2(2), 21-38.
- Rachmawati. A, dan N. Laily. 2022. Pengaruh *KnowledgeManagement*, Motivasi dan Inovasi Terhadap Keberhasilan Usaha Pasca Pandemi COVID-19 (Studi Pada Wanita Pedagang di Dupak Grosir Surabaya). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 11(11): 1-18.
- Sufyati H.S, dan R.T Savitri. 2021. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Pengembangan SDM dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Wilayah Kecamatan Larangan Kota Tangerang Banten. *Jurnal Usaha* 2(2): 33-44.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung.
- Suryana, Y., dan K. Bayu. 2015. *Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Prenadamedia Group. Jakarta.
- Sutrisno, E. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Syam. A, M. Jufri, Asmayanti, Sudarmi, Mahmudin, Herni. 2022. Keberhasilan Usaha UMKM

- Kuliner. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*. Universitas Negeri Makassar: 2019-2029. Makassar.
- Venthio, J. O, dan I. Daud. 2022. Peran *Knowledge Management, Knowledge Sharing*, dan Inovasi kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Proceeding Seminar Nasional Bisnis Seri 6. Magister Manajemenn, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Pontianak: 217-229.*
- Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.